Evaluasi Penerapan Inovasi Presensi Guru berbasis Online di Sekolah Dasar

Resti Nadia Putri[1], Anggita Rahmawati[2], Diva Iftidiani[3]
[1,2,3]Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia
[1]Email Korespondensi: restinp20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan evaluasi aplikasi SiBeMo terhadap kehadiran guru PNS di SD Negeri Harjasari 01 Kota Bogor. Dengan menggunakan metode wawancara, penelitian kualitatif ini mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi. Meski menghadapi tantangan teknis, sistem absensi di sekolah ini dapat dijadikan contoh untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran guru. Inovasi Aplikasi SiBeMo antara lain peningkatan akurasi kehadiran melalui fitur titik lokasi dan selfie, Rekapitulasi Absensi, dan Penyesuaian Kehadiran. Penerapan ini mencerminkan komitmen terhadap efisiensi operasional dan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, dengan hasil wawancara menunjukkan penerimaan dan manfaat positif bagi guru.

Kata Kunci: Aplikasi SiBeMo, Evaluasi, Presensi Guru

ABSTRACT

This research evaluates the SiBeMo application for the attendance of civil servant teachers at SD Negeri Harjasari 01, Bogor City. Using the interview method, this qualitative research identifies the advantages and disadvantages of the application. Despite facing technical challenges, the attendance system in this school can be used as an example to increase the efficiency and accuracy of recording teacher attendance. SiBeMo Application innovations include increasing attendance accuracy through location points and selfie features, Absence Recapitulation, and Attendance Adjustment. This implementation reflects a commitment to operational efficiency and the use of information technology in education, with interview results showing positive acceptance and benefits for teachers.

Keyword: Teacher Attendance, SiBeMo Application, Evaluation

Info Artikel:
Diterima: 21-11-2023
Direvisi: 27-12-2023
Revisi diterima: 28-12-2023

Rujukan: Putri, R. N., Rahmawati, A., & Iftidiani, D. Evaluasi Penerapan Inovasi Presensi Guru berbasis Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 157–167. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.866

This is an open access article under the CC BY license.

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, dan menilai hasil belajar. Seorang guru harus sangat disiplin dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam proses kehadiran. Jika tidak, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Seorang guru juga dapat mencatat kehadirannya dengan menggunakan cara presensi yang merupakan bagian penting dari proses pelaporan data kehadiran yang ada dalam sebuah institusi, terutama di bidang pendidikan (Sidik et al., 2019). Keterampilan belajar strategis, pemecahan masalah kolaboratif, dan penggunaan IT adalah semua keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru (Gunadi & Sumarni, 2023).

Mencapai sasaran pembangunan, peningkatan kualitas tenaga kerja sangat penting untuk ditingkatkan. Pendidikan adalah cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Akibatnya, kualitas pendidikan harus selalu dianggap sebagai penentu keberhasilan. Dalam situasi seperti ini, kualitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui penggunaan berbagai program pembelajaran yang dijalankan secara teratur dan terarah dengan mempertimbangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia pendidikan diharapkan dapat mengikuti kemajuan teknologi dan informasi yang semakin cepat. Tidak hanya bagi para pendidik dan siswa, proses pencatatan kehadiran menjadi sangat penting di lingkungan pendidikan. Proses pencatatan kehadiran ini dapat mempengaruhi tingkat kinerja guru di sekolah (Jakak et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, pencatatan kehadiran atau daftar hadir khususnya di sekolah dasar merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan kehadiran siswa maupun guru (Yudiawan, 2019). Keberadaan daftar hadir tidak hanya sekedar mencatat kehadiran siswa dan guru setiap harinya, tetapi juga menjadi landasan data yang sangat berharga bagi lembaga pendidikan. Daftar hadir ini mencerminkan disiplin siswa dan guru dalam mematuhi jadwal dan keteraturan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu, daftar hadir juga menjadi indikator keberhasilan suatu institusi dalam mengelola aspek administratif, seperti penentuan jumlah hari efektif belajar, evaluasi kinerja guru, dan pemantauan tingkat kehadiran siswa (Saude et al., 2022).

Pengelolaan daftar hadir yang baik tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga mendukung pembentukan budaya kehadiran yang positif di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran dan dampak dari daftar hadir di sekolah dasar sebagai landasan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif (Ali

Ridho, 2019). Dengan memahami dan mengelola daftar hadir secara baik, sekolah dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus membangun karakter siswa dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab (Ningsih, 2015).

Penerapan Aplikasi SiBeMo di SD Negeri Harjasari 01 Kota Bogor membawa inovasi signifikan dalam pengelolaan absensi khusus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan menggunakan sistem berbasis online. Inovasi ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan efisiensi dan akurasi dalam proses administratif di lingkungan sekolah. SiBeMo, singkatan dari Sistem Bekerja Mobile, merangkum konsep aplikasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan absensi PNS. Maka dari itu, tujuan penelitian ini sangat menarik untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan pada penerapan aplikasi SiBeMo dalam melakukan presensi bagi guru PNS di SD Negeri Harjasari 01 Kota Bogor

Aplikasi SiBeMo ini memberikan kemudahan akses dan pelacakan kehadiran PNS dengan berbasis secara online, meminimalkan potensi kesalahan manusiawi, dan mendukung transparansi dalam pencatatan kehadiran. Melalui pendekatan ini, sekolah dasar tidak hanya mengadopsi metode modern dalam administrasi, tetapi juga memberikan contoh positif terkait penggunaan teknologi untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia (Wijaya et al., 2023). Penerapan SiBeMo di lingkungan sekolah dasar mencerminkan komitmen terhadap efisiensi operasional dan pemberdayaan teknologi informasi dalam mendukung proses pendidikan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Saeroji et al., 2020). Partisipan dalam penelitian ini adalah salah satu guru SD yang sudah menggunakan aplikasi Si BeMo untuk melakukan presensi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada salah satu guru di SD Negeri Harjasari 01 Kota Bogor pada tanggal 17 Desember 2023. Selanjutnya, hasil wawancara ditulis dan dibuat transkrip. Wawancara sebagai metode penelitian memungkinkan peneliti untuk merespons secara langsung terhadap informasi yang diperoleh dari narasumber, menggali lebih dalam aspek-aspek yang mungkin sulit diakses melalui metode penelitian lainnya. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan

Dalam konteks analisis wawancara kepada guru, penelitian ini akan membahas secara rinci tentang bagaimana penerapan aplikasi Si Bemo di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor. Dalam mengembangkan metodologi analisis wawancara, penelitian ini akan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pemilihan sampel guru yang representatif, penyusunan panduan wawancara yang terstruktur, dan analisis data yang sistematis. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi absensi guru, seperti kondisi lingkungan sekolah, motivasi guru, dukungan material, dan kebijakan absensi yang ada. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kehadiran guru, sehingga dapat memperkuat fondasi pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat lunak baru dikembangkan untuk mengatasi tantangan informasi yang semakin kompleks seiring dengan kemajuan era digital, terutama dalam bidang informatika. Kehadiran informasi sangat penting untuk kehidupan kita. Peran penting dari kemajuan ini adalah memastikan aksesibilitas cepat, akurat, dan sederhana terhadap informasi yang dibutuhkan, memungkinkan pengguna mendapatkan apa yang mereka perlukan dengan mudah dan tepat waktu (Muliawan & Sulistijono, 2023). Untuk meningkatkan kinerja dan motivasi guru, pengendalian dan pengawasan kerja harus dilakukan secara teratur dan konsisten. Salah satu komponen yang dapat digunakan sebagai alat pengawasan dan pengendalian adalah melacak tingkat kehadiran guru yang dievaluasi secara berkala. Sistem pelaporan kehadiran berfungsi untuk merekam kehadiran guru secara cepat, tepat, dan akurat (Hendrayati, 2023).

Kualitas kinerja dan tingkat kedisiplinan sangat penting untuk mencapai tujuan suatu organisasi di seluruh dunia. Pada kenyataannya, masih ada guru yang tidak disiplin dan gagal, yang akan menghambat peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pemerintah membuat undang-undang presensi elektronik untuk menggantikan protokol presensi manual yang ada. Ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS). Semua PNS diwajibkan untuk berperilaku disiplin dan mematuhi aturan pemerintah sesuai dengan peraturan tersebut (Supriyadi et al., 2021).

Tak lepas dari itu pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai macam aktivitas manusia. Seperti dalam pendataan adminitrasi kehadiran karyawan, tenaga pendidik, mahasiswa bahkan siswa. Pengelolaan administrasi kehadiran akan membutuhkan waktu yang sangat lama jika dilakukan secara manual karena dalam prosesnya daftar hadir yang sudah di isi harus dilakukan pengecekan satu persatu. Terjadinya hal tersebut dapat diminimalisir dengan membuat sebuah sistem yang dapat secara langsung memberikan informasi terkait kehadiran yang dibutuhkan serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun (Butsiarah & Markani, 2021). Dengan adanya penerapan sistem ataupun aplikasi yang dapat digunakan dalam absensi atau presensi guru pun, tentunya dapat membantu pihak sekolah dalam pencatatan kehadiran (Vertin, 2022). Hal ini tentunya dapat meningkatkan kedisiplinan dan kinerja para karyawan, tenaga pendidik, mahasiswa bahkan siswa dalam melakukan absensi/presensi.

Untuk meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai di Pemerintah Provinsi Jawa Barat, sistem diperlukan dalam mencapai tujuan ini, dengan dibuat aplikasi presensi yang dapat diakses melalui aplikasi Si BeMo. Diharapkan aplikasi ini akan membantu dalam menentukan nilai, perilaku kerja, dan disiplin pegawai yang tepat. Karena mekanisme penggunaan Aplikasi presensi Online Si BeMo, ASN harus menggunakan smartphone untuk mengisi absen pribadi setiap hari kerjanya. Selain itu, kinerja individu dalam aplikasi mempengaruhi kinerja instansi secara keseluruhan (Supriyadi et al., 2021).

Aplikasi Si Bemo membawa sejumlah keunggulan bagi guru PNS di sekolah dalam hal presensi atau absensi. Keunggulan utamanya terletak pada peningkatan akurasi proses presensi, di mana titik lokasi dan fitur selfie hanya dapat digunakan saat berada di sekolah. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kemudahan dalam mengelola catatan presensi dengan fitur Rekapitulasi Absen, yang memungkinkan pengguna mengetahui jumlah kehadiran setiap bulannya.

Selain meningkatkan akurasi, Si Bemo juga memberikan kemudahan dalam mengelola catatan presensi guru PNS. Fitur Rekapitulasi Absen yang dimiliki oleh aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melihat dan memahami jumlah kehadiran mereka setiap bulannya. Dengan adanya rekapitulasi ini, guru dapat secara efisien memantau dan mengevaluasi tingkat kehadiran mereka, sehingga memudahkan dalam penilaian kinerja dan pemantauan disiplin.

Penerapan teknologi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi guru PNS, tetapi juga secara keseluruhan dapat meningkatkan efisiensi administrasi di sekolah. Proses presensi yang lebih akurat dan terkelola dengan baik akan membantu dalam menyederhanakan tugas administratif bagi pihak sekolah, sehingga mereka dapat fokus pada kegiatan-kegiatan pendidikan yang lebih substansial. Dengan demikian, Si Bemo tidak hanya menjadi alat bantu presensi, tetapi juga menjadi solusi efektif dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara keseluruhan.

Istilah "absensi" mengacu pada proses pendataan kehadiran, baik di sekolah maupun di tempat kerja. Secara singkat, absensi adalah data yang menunjukkan berapa banyak karyawan yang hadir di perusahaan setiap hari kerjanya. Sistem absensi online ini dirancang untuk memudahkan pegawai ASN melaporkan absensi mereka dan juga memudahkan mereka mengawasi tingkat disiplin mereka. Data yang dikumpulkan dari sistem absensi ini mencakup jam kedatangan dan kepulangan karyawan. Selain itu, dapat mengetahui alasan seorang karyawan tidak hadir, seperti sakit atau izin karena keperluan (Munawarah, 2019). Presensi juga dikenal sebagai "presensi kerja", merujuk pada catatan apakah seseorang hadir atau tidak hadir dalam suatu kegiatan atau lingkungan kerja seseorang. Istilah ini biasanya digunakan dalam konteks pendidikan atau pekerjaan untuk menunjukkan apakah seseorang hadir atau tidak hadir dalam suatu tempat atau acara pada waktu tertentu (Hady, 2023) .

Kemudahan lain yang dirasakan oleh guru adalah ketika harus mengikuti kegiatan kedinasan di luar sekolah. Dengan adanya fitur Penyesuaian Kehadiran, guru tidak perlu hadir langsung di sekolah untuk melakukan presensi; mereka dapat melaporkannya secara online, dan presensi akan secara otomatis tercatat oleh pusat. Aplikasi sistem presensi ini dapat diakses melalui internet dengan koneksi lokal atau luar sekolah. Kemampuan penggunaan perangkat lunak ini dapat memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Perangkat lunak yang efektif dan berkualitas tinggi tentu harus mampu menyediakan semua kebutuhan untuk membantu pengguna menyelesaikan masalah (Setyowardani et al., 2021).

Perbandingan dengan alat presensi sebelumnya menunjukkan bahwa Si BeMo memiliki fitur yang lebih canggih, seperti selfie dan Penyesuaian Kehadiran, yang tidak ada pada alat presensi sebelumnya. Fitur-fitur ini meningkatkan kenyamanan dan fleksibilitas dalam manajemen presensi bagi guru PNS. Meskipun demikian, penggunaan fitur presensi dalam

aplikasi Si BeMo juga menimbulkan beberapa tantangan. Guru mengalami kesulitan jika titik lokasi dan selfie wajah tidak sesuai dengan yang ditentukan oleh aplikasi. Hal tersebut menyebabkan para guru seringkali terlambat pada saat melakukan presensi. Tantangan lainnya yang menyebabkan guru sering terlambat absen melalui Aplikasi Si BeMo ini, yakni disebabkan oleh terkendalanya sinyal. Solusi bagi guru yang terkendala dalam presensi adalah melaporkan kejadian tersebut ke pihak dinas pendidikan Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat mencari tempat yang sesuai dengan persyaratan aplikasi. Jika masih sulit, mereka dapat melaporkan kendala tersebut melalui fitur Penyesuaian Kehadiran dengan memilih menu Kendala Presensi. Dengan demikian, Si BeMo memberikan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan manajemen presensi guru PNS di sekolah.

Selama bertahun-tahun, kemajuan teknologi telah memainkan peran penting dalam evolusi pendidikan. Dengan terus berkembangnya teknologi, kualitas pembelajaran telah mengalami peningkatan yang signifikan. Semua bidang pendidikan telah terkena dampak Revolusi Industri 4.0, yang berfokus pada penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan instan. Di tengah situasi ini, smartphone menjadi sangat penting dalam membantu aktivitas manusia di berbagai bidang, karena mereka memberikan alat yang memudahkan pekerjaan sehari-hari khususnya pada setiap presensi guru. Semua orang membutuhkan informasi, yang menjadi katalisator utama kemajuan di berbagai bidang . Dengan akses yang tepat, pertumbuhan dan perkembangan dalam segala bidang kehidupan menjadi mungkin (Ridwan et al., 2023). Walaupun terkadang ada masalah teknis yang perlu diatasi untuk penggunaan yang optimal, aplikasi Si BeMo memberikan kemudahan, fleksibilitas, dan alat manajemen yang penting bagi guru selama proses presensi mereka di sekolah.

Tabel 1. Hasil Wawancara Narasumber

No	Pertanyaan	Jawaban

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

1.	Menurut bapak/ibu apa keunggulan dari penggunaan aplikasi SIBEMO dalam presensi atau absensi bagi guru PNS di sekolah?	Keunggulan dari adanya aplikasi SIBEMO adalah proses presensi menjadi lebih akurat karena titik lokasi serta fitur selfie hanya bisa digunakan saat di sekolah.
2.	Apakah bapak/ibu dapat memberikan contoh tentang bagaimana aplikasi SIBEMO membantu bapak/ibu dalam mengelola catatan presensi dengan lebih baik?	Contohnya dalam presensi sibemo sudah terdapat fitur Rekapitulasi Absen sehingga kita dapat mengetahui jumlah kehadiran setiap bulannya
3.	Apa kemudahan yang dirasakan bapak/ibu guru saat menggunakan aplikasi SIBEMO terutama dalam presensi?	Kemudahan yang terdapat pada sibemo adalah ketika guru harus mengikuti kegiatan kedinasan di luar sekolah, guru tidak harus hadir ke sekolah untuk presensi, akan tetapi dapat melaporkannya melalui fitur Penyesuaian Kehadiran sehingga secara otomatis presensi akan dilakukan oleh pusat.

Tabel yang terlampir merupakan hasil sintesis dari serangkaian wawancara yang kami lakukan di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor. Dalam pengumpulan data tersebut, kami fokus pada inovasi yang telah diterapkan oleh sekolah tersebut, khususnya dalam hal manajemen absensi.

Gambar 1. Gambar dari Aplikasi SiBemo

Pelaksanaan inovasi presensi guru berbasis online di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor berhasil mengimplementasikan sistem absensi yang baru dan efisien. Inovasi ini tidak hanya mencakup teknologi terkini, tetapi juga mencerminkan upaya sekolah dalam meningkatkan efektivitas administrasi dan memastikan kehadiran guru secara akurat. Namun tak dapat dipungkiri, tentunya terdapat kekurangan serta kelebihan dalam penggunaan aplikasi

SiBeMo untuk melakukan presensi guru. Disamping hal tersebut sistem absensi yang diterapkan di sekolah ini dapat dijadikan contoh bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kehadiran tenaga pendidik (guru).

Penerapan inovasi ini tentu tidak lepas dari tantangan dan pelajaran yang dapat diambil. Meskipun sistem presensi berbasis online telah memberikan keuntungan signifikan dalam hal kecepatan dan ketepatan pencatatan kehadiran, perlu diakui bahwa tidak dapat terhindar dari beberapa kekurangan. Mungkin saja terjadi kendala teknis atau keterbatasan penggunaan bagi beberapa guru yang belum terbiasa dengan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus memberikan pelatihan dan dukungan kepada seluruh tenaga pendidik agar penggunaan aplikasi ini dapat optimal.

Namun demikian, sistem absensi yang diterapkan di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor dapat dijadikan contoh positif bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kehadiran tenaga pendidik. Keberhasilan implementasi inovasi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam administrasi pendidikan bukan hanya menjadi tren, tetapi juga suatu kebutuhan yang dapat memberikan dampak positif pada efisiensi dan kualitas proses pembelajaran.

Dengan terus memantau dan mengevaluasi hasil dari penerapan inovasi presensi berbasis online ini, Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor dapat terus melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk memaksimalkan manfaatnya. Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, sekolah ini memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk terbuka terhadap perubahan dan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah penerapan Aplikasi SiBeMo di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor telah membawa inovasi signifikan dalam pengelolaan absensi, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan sekolah. Inovasi ini, yang berbasis online dan menggunakan SiBeMo, memperkenalkan fitur-fitur canggih seperti peningkatan akurasi presensi melalui titik lokasi dan fitur selfie, Rekapitulasi Absen untuk memudahkan pengelolaan catatan kehadiran bulanan, dan Penyesuaian Kehadiran untuk memungkinkan pelaporan online saat guru berkegiatan di luar sekolah. Meskipun memberikan keunggulan dalam efisiensi dan fleksibilitas manajemen presensi, aplikasi ini juga menghadirkan beberapa tantangan teknis yang dapat diatasi melalui fitur Penyesuaian Kehadiran. Oleh karena itu, penerapan SiBeMo

di Sekolah Dasar Harjasari 01 Kota Bogor mencerminkan komitmen terhadap efisiensi operasional dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pendidikan, sementara hasil wawancara dengan para guru menjadi indikator positif terkait penerimaan dan manfaat dari inovasi ini.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yakni, aplikasi presensi Si BeMo diharapkan dapat lebih mempermudah pengguna atau pihak tenaga pendidik untuk menemukan titik yang pas ketika berfoto pada saat melakukan presensi, sehingga wajah para guru dapat dengan cepat teridentifikasi dan tidak ada keterlambatan pada saat guru melakukan presensi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Ridho, M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 114. https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129

Butsiarah, & Markani. (2021). Sistem Cerdas Monitoring Kehadiran Guru Dan Siswa Dengan Aplikasi Telegram Berbasis Web Responsive Pada Smp Negeri 16 Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, *7*(1), 1–8. https://doi.org/10.35329/jiik.v7i1.178

Gunadi, G., & Sumarni, D. (2023). Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru: Studi Kasus di SD Cisarua. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(1), 28–38. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257

Hady, S. A. A. (2023). *Telegram Bot Integration On Teacher Attendance Monitoring*. *UNES Journal of Information System 8*(1), 56–65.

Hendrayati, H. (2023). *Pengembangan aplikasi penilaian kinerja berbasis presensi guru pada sekolah swasta di kabupaten bandung*. *2*(1), 8–16.

Jakak, P. M., Putri, A. Y., Dewi, D. P., Sujatniko, F., Sahurina, N., Khoiriah, S., & Informasi, P. T. (2023). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Absensi Guru di SMP Negeri 2 Belitang Madang Raya. *Teknologi Informasi & Komputer)*, *2*(1), 1–8.

Muliawan, N. B., & Sulistijono, I. A. (2023). Indonesian Journal of Computer Science. *Indonesian Journal of Computer Science*, *12*(2), 284–301. https://doi.org/https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i1.3135

Munawarah, W. S. (2019). Implementasi Kebijakan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Tata Kelola Absensi Online E-Office Di Bidang Pemadam Kebakaran Pada Kantor Satpol PP Dan Damkar Kabupaten Tabalong. *Volume 6 Nomor 2, 2023*, *6*.

Ningsih, T. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter untuk meningkatkan mutu di sekolah. *Book*, *7*(1), 61.

Ridwan, M. (2023). Perancangan Aplikasi Sistem E-Presensi Guru dan Siswa Berbasis Android Sebagai Sarana Digitalisasi Sekolah di SMPN 3 Monta. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, *2*(2), 1–8. https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i2.22

Saeroji, A., Kuswantoro, A., Ungu, R. B. M., & Rustiana, A. (2020). Studi Kasus Penyusutan Arsip Di

Universitas Negeri Semarang. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, *17*(1), 81–94. https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30442

Saude, S., Afdal, A., Cikka, H., Kahar, M. I., & Idris, I. (2022). Transformasi Peningkatan Disiplin Pendidik dalam Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Pasca Endemi Covid 19. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(11), 5156–5165. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1174

Setyowardani, W., Tjahjo Saputro, W., & Yunia Pasa, I. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Presensi Kehadiran Guru Menggunakan Model Sequential Linier. *Jurnal INTEK*, *4*(2), 76–85.

Sidik, M., Dan, J., Pi, R., Julianto, A., & Tedyyana, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Presensi Guru Sekolah Menggunakan Sidik Jari Dan Raspberry Pi. *Volume 10*, *x*(x), 54–63.

Supriyadi, R., Kartakusumah, B., & Luthfie, M. (2021). Pengaruh Implementasi Presensi Onnline (K-Mob) Terhadap Peningkatan Kedisplinan dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Administrasi Publik*, *4*(April), 11–20.

Vertin, B. (2022). Sistem Manajemen Kehadiran Guru Dan Siswa Pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung Menggunakan Metode SMS Gateway. *Jurnal Teknologi Pintar*, *2*(3), 1–13. http://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/view/124%0Ahttp://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/download/124/120

Wijaya, A. R., Siregar, M., & Kartika, D. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Dirasisi*, *1*(1), 1–18.

Yudiawan, A. (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs . Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. *Jurnal Kependidikan*, *11*(2), 353–373.